

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem pemesanan lapangan futsal berbasis web dengan algoritma antrean First Come First Serve (FCFS) pada JB Futsal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem antrean yang jelas dan transparan sudah dirancang agar pelanggan dapat mengetahui ketersediaan jadwal secara pasti, sehingga menghindari bentroknya pemesanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Sistem informasi berbasis web di bangun untuk menyediakan akses jadwal secara real-time, mempercepat proses reservasi, dan menghilangkan ketergantungan pada komunikasi manual dengan pengelola.
3. Berdasarkan hasil simulasi menggunakan metode FCFS, dapat disimpulkan bahwa urutan kedatangan proses sangat mempengaruhi waktu tunggu (AWT) dan waktu turnaround (TAT). Pada simulasi pertama, AWT tercatat 198 menit dan TAT 294 menit, sedangkan pada simulasi kedua, AWT menjadi 186 menit dan TAT 286 menit. Penurunan ini menunjukkan bahwa urutan proses dapat mengurangi waktu tunggu dan turnaround,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

1. Meskipun sistem automasi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan metode penjadwalan lainnya, seperti SJN (Scheduled Job Notifier) dan turn-around time, untuk lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan pemesanan lapangan.
2. Diperlukan penambahan aktivitas verifikasi oleh admin untuk memastikan data pemesanan yang masuk sudah valid dan mengurangi potensi kesalahan dalam proses pemesanan.

3. Sebaiknya antarmuka menu manajemen booking untuk admin dibuat lebih minimalis dan sederhana, guna mempermudah penggunaan dan mempercepat proses administrasi.

